

BAB. III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lapangan untuk melakukan pengumpulan data terhadap suatu objek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yaitu variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif (Ali dkk., 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kepercayaan, dan persepsi resiko terhadap intensi menggunakan BSI mobile di Wilayah Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Wilayah Kota Banjarmasin, Pemilihan lokasi penelitian ini dipilih karena Kota Banjarmasin merupakan kabupaten/kota terbesar di Provinsi Kalimantan Selatan dengan luas wilayah 98,46 km². disamping itu peneliti juga ingin mengetahui apakah dengan banyaknya lembaga keuangan yang tersedia di Kota Banjarmasin mempengaruhi masyarakatnya dalam menggunakan BSI Mobile.

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sebuah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain dari objek yang menjadi perhatian yang mempunyai ciri atau karakteristik yang sama. Populasi merupakan kumpulan objek mengenai sesuatu persoalan secara keseluruhan atau kumpulan individu atau karakteristik keseluruhan yang akan diteliti.

Populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri dari obyek, subyek, untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti populasi yang memenuhi persyaratan yang digunakan dalam penelitian ini adalah para calon Nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Banjarmasin yang jumlahnya tidak diketahui (Zakariah & Apriyani., 2021).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Hal ini berarti dapat dikatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi yang dapat mewakili sehingga dapat digeneralisasikan secara keseluruhan (Zakariah & Apriyani., 2021).

Sampel dari penelitian ini diambil criteria sebagai berikut:

- a. Merupakan calon nasabah yang berminat memakai mobile banking BSI.
- b. Merupakan penduduk yang berdomisili di Kota Banjarmasin.
- c. Merupakan calon nasabah Bank BSI yang berumur dari 17 - 50 tahun.

populasi Nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Banjarmasin tidak diketahui jumlahnya, maka rumus yang dibutuhkan untuk mengetahui jumlah sampel adalah menggunakan rumus *Lemeshow*. Berikut adalah rumus *Lemeshow*.

$$Z^2 \times p(1 - p)$$

$$n = \frac{Z^2 \times p(1 - p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

$Z = Z \text{ score pada kepercayaan } 95\% = 1,96$

$P = \text{Maksimal estimasi} = 0,5$

$d = \text{tingkat ketelitian atau sampling error } 10\% = 0,1$ Berdasarkan rumus tersebut, maka penulis melakukan perhitungan dengan hasil yang akan menentukan jumlah sampel yang akan diteliti yaitu:

$$1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)$$

$$n = 0.05^2$$

Dari hasil perhitungan diatas, penelitian yang jumlah populasinya tidak dapat diketahui dapat diambil jumlah sampel minimal 96,04 responden. Akan tetapi, penulis menggenapkan dengan jumlah 100 responden. Maka sampel yang akan diteliti ialah calon nasabah Bank Syariah Indonesia pengguna mobile banking di Kota Banjarmasin sebanyak 100 responden.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti (Ali dkk., 2021). Kriteria dalam sampel penelitian ini adalah Masyarakat yang berminat memakai mobile banking BSI, nasabah yang berdomisili di Kota Banjarmasin, dan nasabah yang berumur dari 17-50 tahun.

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang ditemukan langsung peneliti dari subjek penelitian yang merupakan hasil dari survey terhadap responden melalui kuesioner. Hasil dkuesioner yang telah di isi oleh responden penelitian termasuk kedalam data primer (Ghanad., 2023). Sumber data dalam penelitian ini di ambil berdasarkan

dari hasil kuesioner yang telah di isi oleh calon nasabah yang tertarik menggunakan BSI Mobile di Wilayah Kota Banjarmasin.

F. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian merupakan sebuah nilai atau sifat yang dimiliki oleh orang atau obyek yang berbeda atau bervariasi, yang digunakan dalam penelitian untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Agar variabel dapat diukur, maka variabel harus dijelaskan ke dalam konsep operasional variabel oleh karenanya harus dijelaskan parameter atau indikator-indikatornya. Kalau penulis mampu mengoperasionalkan konsep dengan baik, maka tidak sulit nantinya dalam mengoperasionalkan variabel begitupula dalam mengoperasionalkan indikator variabel dan pengukuran.

Adapun yang menjadi variabel pada penelitian ini adalah variabel bebas/independen (X) dan variabel terikat/dependen (Y) . Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab adanya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sementara variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Ali dkk., 2021).

Tabel 3. 1
Variabel dan Indikator Penelitian

Variable penelitian	Indikator	Teori	Skala
Persepsi Kegunaan (X1)	1. pekerjaan menjadi lebih efisien 2. Mempermudah monitoring keuangan 3. Meningkatkan kinerja pekerjaan	muttakien, Syaifullah, Anam & Mas'ud,(2023)	likert

Persepsi kepercayaan (X2)	1. <i>Benevolence</i> (niat baik) 2. <i>Integrity</i> (integritas) 3. <i>Competence</i> (kompetensi)	Ni Wayan Gita dan Gede Juliarsa (2021)	likert
Persepsi Resiko (X3)	1. Resiko finansial 2. Resiko Keamanan 3. Resiko Kinerja	Joni, Rahmah Yulianti, Cut Hamdiah(2022)	likert
Intensi (Y)	1. Sikap Terhadap Perilaku (<i>Attitude Toward Behavior</i>) 2. Persepsi Kontrol Perilaku (<i>Perceive Behavior Control</i>) 3. Norma Subjektif (<i>Subjective Norms</i>)	M. Elfan Kaukab dan Fatwa Yuni Setiyanti(2022)	likert

Sumber : Jurnal Muttakien dkk, 2023

G. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode angket (kuesioner). Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian). Dalam hal ini penulis membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah yang berminat menggunakan mobile banking Bank Syariah Indonesia. (Aces dkk., 2024).

Pertanyaan kuesioner berupa pertanyaan tertutup. Kuesioner dapat dikirim melalui *google form* ataupun diberikan langsung kepada responden. Dalam penelitian ini, penyebaran kuesioner dilakukan dengan media elektronik *google form*, karena dengan media *google form* mempermudah rekap data responden dan mempersingkat waktu. Tanggapan dari setiap responden terhadap pertanyaan

ataupun pernyataan yang terdapat pada kuesioner dikuantifikasikan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap serta persepsi seseorang terhadap fenomena (Ghanad., 2023).

Tabel 3. 2

Tabel Jawaban Angket dengan Skala Likert

Kriteria Penilaian	Bobot Nilai
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	5

Sumber : Jurnal Muttakien dkk, 2023

H. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data merupakan rangkaian aktivitas menelaah, mengelompokkan, sistematisasi, penafsiran, dan mengverifikasi data agar sebuah fenomena dapat memiliki nilai akademis, ilmiah dan sosial (Harto & Munir, 2021). Data yang dikumpulkan dalam melakukan penelitian ini akan dianalisis menggunakan :

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu alat ukur test dalam kuesioner. Validitas digunakan untuk melihat sejauh mana test dapat mengukur pernyataan atau pertanyaan kuesioner dengan tepat dan dapat dipertanggungjawabkan atas kebenarannya. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada obyek dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Dalam menentukan suatu item apakah valid atau tidaknya yang dilakukan adalah

dengan cara melihat uji signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05. Artinya bila nilai signifikansi < 0.05 , maka pertanyaan dianggap tidak valid. Penelitian ini melakukan uji validitas dengan menggunakan aplikasi SPSS (Nazirah dkk., 2022).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indeks dari variable atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran berulang akan mendapat hasil yang sama.

Peneliti menggunakan *koefisien cronbach alpha*, kuesioner dinyatakan reliabel jika *alpha cronbach* $> 0,60$ maka dinyatakan reliabel, apabila nilai *alpha cronbach* $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel, pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan program SPSS 2022 (Nazirah dkk., 2022).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti memiliki distribusi data yang normal atau tidak sehingga variable penelitian dapat dinyatakan baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Untuk mengetahui apakah nilai residual mempunyai distribusi normal atau tidak normal dengan alat bantu uji statistik. Uji yang dipakai dalam uji normalitas yaitu dengan uji *Kolmogorov Smirnov* (Widyaputri & Gunanto, 2023). Dasar pengambilan keputusan uji normalitas sebagai berikut:

1. Data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi > 0.05
2. Data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terbentuk adanya hubungan atau korelasi tinggi atau sempurna antar variable bebas. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi hubungan di antara variabel independen dalam penelitian ini (Helgayanti., 2023). Dasar Pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas berdasarkan nilai *Tolerance* dan VIF, yaitu:

1. Tidak terjadi gejala multikolinieritas, jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan jika nilai

$VIF < 10, 0$.

2. Terjadi gejala multikolinieritas, jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan jika nilai $VIF > 10, 0$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kasus atau penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas merupakan adanya perbedaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Tidak adanya gejala heteroskedastisitas merupakan model regresi yang baik. Uji heteroskedastisitas dapat menggunakan dengan Uji *Glejser* (Helgayanti., 2023).

Dasar pengambilan keputusan uji glejser, yaitu:

- 1) Jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$, maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih. Analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan (Helgayanti., 2023).

Berikut adalah rumus yang digunakan :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan :

Y = Keputusan menggunakan

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X1 = Persepsi kegunaan

X2. = Persepsi kepercayaan

X3 = Persepsi Resiko

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variable dependen. Dengan kata lain, untuk menentukan masing-masing variable X_1 , X_2 , X_3 (independen) benar-benar mampu menjelaskan perubahan yang disebabkan oleh variabel Y (dependen). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T hitung dari masing-masing variabel independen dengan signifikan 5%. Dalam penelitian ini, ada 1 variabel dependen dan 3 variabel independen, sehingga model regresi berganda dipakai menguji hipotesis pada penelitian ini. Tingkat signifikan yang digunakan untuk penelitian ini adalah 5% (Lubis., 2023).

Metode berikut digunakan untuk menguji penerimaan atau penolakan hipotesis:

1. Bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (dengan taraf signifikansi 5% (0,05)). Artinya variable independen (X) mempengaruhi variable dependen (Y) secara signifikan.
2. Bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (dengan taraf signifikansi 5% (0,05)). Artinya variable dependen (Y) mempengaruhi variable independen (X) secara signifikan.

b. Uji F

Uji F ini pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable terikat. Cara yang digunakan ialah dengan melihat besarnya nilai Probabilitas signifikan-nya. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% (Lubis., 2023). Dalam rangka menentukan hipotesis apakah diterima atau ditolak yaitu dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh pada variable independen (X) secara bersama- sama terhadap variable dependen (Y).

- 2) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Jika nilai *Adjusted R2* kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai *Adjusted R2* mendekati 1 artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Jusmansyah., 2020).

I. Tahapan Penelitian

Berikut ini adalah tahapan- tahapan dari penelitian :

1. Pendahuluan

Pada tahap ini dilakukan studi literature dan studi lapangan. Studi literature dilakukan untuk mengkaji dan mengetahui secara teoritis metode yang dipakai dalam metode pemecahan masalah yaitu menggunakan SPSS.

2. Perumusan Masalah

Pada tahap selanjutnya dilakukan perumusan masalah yang terjadi pada objek penelitian sekaligus merumuskan tujuan penelitian. Perumusan masalah didapat dari hasil analisis penelitian pada waktu studi literatur yang ingin dibahas dan kemudian dibuat sebagai bahan pembahasan didalam penelitian. Hasil perumusan masalah ini sekaligus dijadikan tujuan dalam penelitian yang dilakukan.

3. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Pada tahap yang ketiga dilakukan pengumpulan data – data yang diperlukan sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan pada tahap kedua. Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data yang akan digunakan pada tahap analisis. Pada proses analisis dikaji data – data yang ada menggunakan metode yang telah peneliti pelajari pada tahap awal.

4. Analisis

Pada tahap ini dilakukan analisa dan peringkat hasil pembahasan masalah dengan metode penyebaran angket atau kuesoner dibantu dengan program SPSS. Secara umum pembahasan masalah – masalah berisi tahapan – tahapan perhitungan data – data yang ada menggunakan rumus valid metode SPSS . Setiap tahapan akan dibahas secara maksimal sesuai langkah – langkah yang terdapat pada metode SPSS. Dari hasil pengolahan data pada tahap sebelumnya akan digunakan sebagai bahan analisis lebih lanjut guna mendapatkan pemecahan masalah. Hasil pemecahan masalah ini diharapkan akan dapat memberikan alternatif perhitungan lebih baik dalam menentukan Tingkat intensi masyarakat di Kota Banjarmasin untuk menggunakan BSI mobile banking.

5. Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data. Kesimpulan ini berupa pernyataan yang diambil dari perhitungan yang dihasilkan dengan metode penelitian.

6. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil pernyataan kesimpulan, peneliti merumuskan saran – saran berkaitan dengan proses yang berjalan pada objek penelitian agar sekiranya dapat memberikan hasil yang lebih baik di masa mendatang.